

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi perkembangan perekonomian negara berkembang dengan pesat dan persaingan perekonomian semakin terlihat terlebih pada akhir periode 2015 Indonesia memberlakukan adanya perdagangan bebas negara-negara ASEAN atau biasa disebut dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dalam persaingan perekonomian yang semakin terlihat maka akan sangat berpengaruh pada pelaku usaha, persaingan usaha yang semakin ketat mereka dituntut berinovasi untuk mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Meningkatkan kinerja perusahaan dapat diperoleh dari dua sumber modal, modal internal yaitu laba ditahan dan penyusutan sedangkan modal eksternal dapat berupa pinjaman dari bank atau pasar modal. Perusahaan berusaha masuk kepasar modal bertujuan menarik minat para investor untuk menginvestasikan modalnya dengan memberikan bagaimana gambaran perusahaan secara umum terutama bagaimana kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan keuangannya dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan

yang dianalisis dengan alat analisis rasio keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Fahmi, 2011).

Namun, menurut Triatmojo (2011), pengukuran dengan menggunakan analisis rasio keuangan memiliki kelemahan yaitu tidak memperhatikan biaya modal dalam perhitungannya. Sehingga sulit untuk mengetahui suatu perusahaan tersebut telah menciptakan nilai ekonomi atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan yang ada pada analisis rasio keuangan, para ahli mengembangkan metode lain sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

*Economic Value Added* (EVA) merupakan suatu pengukur kinerja keuangan perusahaan yang dalam konsepnya menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta ketika perusahaan mampu memenuhi biaya operasi dan biaya modalnya. Biaya modal diperhitungkan dalam EVA, sehingga memberikan pertimbangan yang adil bagi pemilik modal (Widyashanti, 2011). *Economic Value Added* (EVA) mengukur nilai tambah perusahaan atau laba ekonomi perusahaan dengan mengurangi biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan.

Selain *Economic Value Added* (EVA) ada pendekatan lain yang dapat digunakan mengukur kinerja keuangan perusahaan yang didasarkan pada nilai pasar. Perhitungan pada nilai pasar tersebut dikenal dengan istilah MVA (*Market Value Added*). MVA adalah perbedaan antara nilai

pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal investor yang telah diberikan (Brigham, 2006). Menurut Sartono (2001) dalam Gulo dan Ermawati (2011) MVA merupakan hasil kumulatif dari kinerja perusahaan yang dihasilkan oleh berbagai investasi yang telah dilakukan maupun yang akan dilakukan.

Perkembangan industri perbankan di Indonesia meningkat setelah krisis ekonomi pada tahun 1997, dampaknya yang ditimbulkan dari krisis disini menyebabkan banyak bank pemerintah dan bank swasta yang dibeku operasikan oleh pemerintah. Namun seiring membaiknya ekonomi Indonesia dapat menimbulkan dampak positif sehingga dapat mengembangkan kembali industri perbankan di Indonesia.

Seiring dengan berkembangnya perbankan di Indonesia tentu dapat memunculkan persaingan sangat ketat antar bank satu dengan bank yang lainnya, seperti penetapan tingkat suku bunga bank. Hal seperti ini dapat menciptakan kondisi pasar sehingga menuntut bank untuk bekerja lebih keras, efektif, dan efisien agar dapat mempertahankan perannya dalam sistem perbankan nasional.

Perbankan nasional di Indonesia salah satunya adalah PT Bank Negara Indonesia Tbk. yang pada tahun 2018 mencatat total aset yang mereka miliki melampaui Rp 800 triliun, tepatnya Rp 808,57 triliun atau tumbuh 14,0 persen yoy dibandingkan akhir 2017 yang mencapai Rp 709,33 triliun. Pertumbuhan aset BNI ini jauh melampaui pertumbuhan aset industri perbankan yang mencapai 9,1 persen yoy per November

2018. Kinerja positif ini juga ditopang oleh positifnya pencapaian anak-anak perusahaan. Seperti diketahui, BNI group memiliki 5 perusahaan anak yang meliputi BNI Syariah, BNI Life, BNI Multifinance, BNI Sekuritas dan BNI Asset Management. Kelima perusahaan ini pada 2018 mampu memberikan kontribusi 9,24 persen terhadap total laba BNI konsolidasian.

Dengan meningkatnya asset bank pemerintah yang telah go public akan meningkatkan harga saham sehingga menarik para investor kemudian munculnya ekspektasi para investor untuk menambah alokasi dana untuk diinvestasikan. Perilaku investor baik membeli atau menjual harga saham sangat ditentukan oleh kesehatan keuangan suatu perusahaan terutama peningkatan laba. Meskipun asset tidak bisa dijadikan satu-satunya indicator untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan, namun pada umumnya perusahaan yang memiliki laba yang tinggi dan sehat itu pasti diikuti dengan kepemilikan asset yang besar.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik untuk membahas dan meneliti masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk skripsi yang berjudul **ANALISIS PERBANDINGAN PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* DAN *MARKET VALUE ADDED (MVA)* PADA PERUSAHAAN PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk PERIODE 2016-2018.**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti membuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk. diukur berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA)?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk. diukur berdasarkan metode *Market Value Added* (MVA)?
3. Apakah terdapat perbedaan pengukuran kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk. dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA)?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk. diukur berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA).
2. Menganalisis kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk. diukur berdasarkan metode *Market Value Added* (MVA).
3. Menganalisis perbedaan pengukuran kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk. dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. **Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau referensi. Penelitian ini dapat menambah kepustakaan dibidang ilmu manajemen keuangan khususnya tentang pengukuran kinerja keuangan serta berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis sebagaimana yang telah dipelajari dalam perkuliahan.

2. **Manfaat Praktis**

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam dalam mengukur kinerja keuangan khususnya PT Bank Negara Indonesia Tbk. agar manajemen keuanganya terjaga.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari 5 bab yang saling berkaitan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini diuraikan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang pembahasan dari deskripsi obyek penelitian dan hasil analisis data.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini menguraikan pokok-pokok kesimpulan penelitian, dan saran-saran untuk penelitian lain di masa yang akan datang.